

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV maka hasil dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 - 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba. Pada variable *Current Ratio* (X1) nilai koefisien sebesar 0.026. Hal ini berarti *current ratio* secara parsial berkorelasi positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan teori penelitian yaitu *current ratio* mempunyai korelasi positif terhadap pertumbuhan laba. Namun pada nilai t_{hitung} adalah sebesar 0.519 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.66235. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.519 < 1.66235$). Artinya *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan ditunjukkan dengan nilai sig CR $0.606 > 0.05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba. Pada variabel *Debt To Asset Ratio* (X2) nilai koefisien sebesar 0.185. Hal ini berarti *Debt To Asset Ratio* secara parsial berkorelasi positif terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini tidak sesuai dengan teori penelitian yaitu *debt to asset ratio* mempunyai korelasi negatif terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian variabel ini tidak bisa dikembangkan dan digunakan dalam penelitian ini karena sudah tidak sesuai dengan teori.

3. Pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba secara simultan dilihat dari nilai F_{hitung} adalah sebesar 6.032 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3.10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6.032 > 3.10$), oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Tingkat signifikansi dari tabel diatas sebesar 0.004 dan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *independent* yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain, seperti rasio *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *cash ratio*, *cash turnover*, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan mencerminkan kondisi jangka panjang.
3. Bagi perusahaan sebaiknya ditingkatkan lagi produktifitas terhadap pengalokasian dana yang dimiliki agar tidak terjadi pengangguran dana yang dapat menurunkan tingkat produktifitas pada perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. Dan bagi perusahaan sub sektor kosmetik agar dapat meningkatkan kualitas terhadap produknya agar tidak terjadi kerugian lagi pada keadaan laporan keuangan perusahaan ditahun berikutnya.

Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga pada jenis perusahaan lain.